



SEMBADHA 2022

Penerapan Metode Belajar Bahasa Inggris Dengan “Mantul” (Makan, Asyik, Nonton, Tiru, Unggul) Di Taman Kanak-Kanak (TK) Desa Darame dan Tanah Tinggi Kecamatan Morotai Selatan

Megawati Basri¹,
Nurhani Mahmud²,
M Stewart Balamau³,
Artika Ibrahim⁴,
Sukarman Hasan⁵
Sri Nurjihan⁶

^{1,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pasifik Morotai

² Pendidikan Guru Dan Sekolah Dasar, Universitas Pasifik Morotai

*Corresponding author

Megawati Basri

Email :

Megawatibasri065@gmail.com

Abstrak

Ketersediaan sarana prasarana dan sumber daya manusia termasuk metode pembelajaran yang konkrit menjadi salah satu penghambat penerapan dan kemajuan pendidikan bahasa inggris. Pelatihan pembelajaran MANTUL dilaksanakan di TK Malahayati dan Angkasa pada hari kamis 4 Agustus-Jumat 7 Agustus 2022. Tahapannya dimulai dari koordinasi dengan sekolah, simulasi pelatihan, memberikan sosialisasi, pelatihan MANTUL, monitoring dan evaluasi, pelaporan. Hasil yang dicapai dalam pelatihan MANTUL dimana siswa begitu antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa merasa terpacu dan semangat untuk mengetahui arti objek yang ada didepan. Semua siswa/anak-anak dengan cepat mampu mengenal dan mengerti maksud beberapa objek dalam artian bahasa inggris. Adanya metode pembelajaran untuk anak-anak TK yang sesuai dengan karakter keseharian, makan dan bermain. Siswa/anak-anak cepat menangkap maksud terjemahan dan memahami arti dalam bahasa inggris, namun ada beberapa juga yang cepat lupa arti bahasa inggrisnya, Anak-anak lebih mudah dalam menangkap arti suatu objek dan sulit untuk lupa terhadap objek tersebut.

Kata kunci: metode MANTUL, TK Malahayati, TK Angkasa, Morotai

Abstract

The availability of infrastructure and human resources means that concrete learning methods are one of the obstacles to the application and progress of English language education. Mantul learning training will be held at Malahayati and Angkasa Kindergartens on Thursday, August 4-Friday, August 7, 2022. Firstly, coordination with schools, training simulations, providing socialization, MANTUL training, monitoring and evaluation, and reporting. The results shows in mantul training where students are very enthusiastic in participating in the teaching and learning process. Students feel motivated and excited to know the meaning of the object in front of them. All students/children are quickly able to recognize and understand the meaning of some objects in the English. There is a learning method for kindergarten children that is in accordance with the daily character, eating and playing. Students / children are quick to grasp the meaning of translation and understand the meaning in English, but there are also some who quickly forget the meaning of English, children are easier to grasp the meaning of an object and it is difficult to forget the object.

Keywords: MANTUL method, Malahayati Kindergarten, Angkasa Kindergarten, Morotai

© 2022 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia sangat pesat didukung dengan perkembangan zaman dan teknologi. Pendidikan juga merupakan sebuah aset dalam mendorong kemajuan suatu bangsa dalam menyongsong dunia. Sehingga pemerataan pendidikan wajib dirasakan oleh seluruh warga Negara Indonesia baik pendidikan anak usia dini, pendidikan Sekolah dasar (SD), pendidikan SMP, menengah dan perguruan tinggi, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan tersebut. Dalam pelaksanaan pendidikan pada taman kanak-kanak (TK) memerlukan pendekatan dan perlakuan khusus yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan dengan pendekatan dan pemahaman karakter dari anak sesuai usia pertumbuhan dan perkembangannya. Hal tersebut akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan dan kondisi karakter masing-masing. Menurut Moeslichatoen, 2004, untuk mengembangkan metode cerita melalui memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral serta informasi lingkungan fisik (binatang, buah, peristiwa, sekolah, tanaman, dsb). Penerapan pendidikan bahasa Inggris seharusnya diberikan kepada anak TK sedini mungkin, agar mereka dapat mengenali bahasa, dan pendekatan kondisi lingkungannya dengan cepat. Dengan tujuan untuk mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi tantangan global dan masa depan yang akan datang. Menurut Elly Muliawati. 2015, bahwa usia lahir hingga tiga tahun adalah waktu yang tepat mengajarkan anak bahasa baru ketika anak belajar berbicara, sedangkan usia 4-7 tahun merupakan saat terbaik anak untuk belajar bahasa kedua, termaksud bahasa Inggris.

Ahmad Susanto 2011, pendidikan pada anak TK di lingkungan sekolah cukup mendorong pengembangan anak tersebut, namun dibutuhkan juga peran serta orang tua di rumah. Maupun masyarakat dan lembaga formal, nonformal. Di era globalisasi ini masyarakat dan generasi kita dituntut untuk mampu bersaing secara global dan harus mampu melahirkan generasi cerdas dan profesional yang berdaya saing dunia. Untuk dapat bersaing di taraf internasional kita harus dapat berkomunikasi secara internasional pula. Dengan adanya pembelajaran bahasa asing diharapkan mampu memupuk benih-benih generasi muda sedini mungkin dalam menyongsong era globalisasi ini. Luluk Asmawati 2014, Salah satu struktur program kegiatan taman kanak-kanak adalah bidang pengembangan kemampuan dasar bahasa. Hampir diseluruh kota besar di Indonesia telah banyak berdiri sekolah formal dalam hal

pengembangan pendidikan anak pada tingkat TK sampai Sekolah dasar (SD). Sehingga mutu dan kualitas anak di kota besar sudah bagus. Namun lain hal dengan daerah desa yang belum sepenuhnya dapat memberikan kualitas pendidikan yang baik bagi anak-anak didiknya.

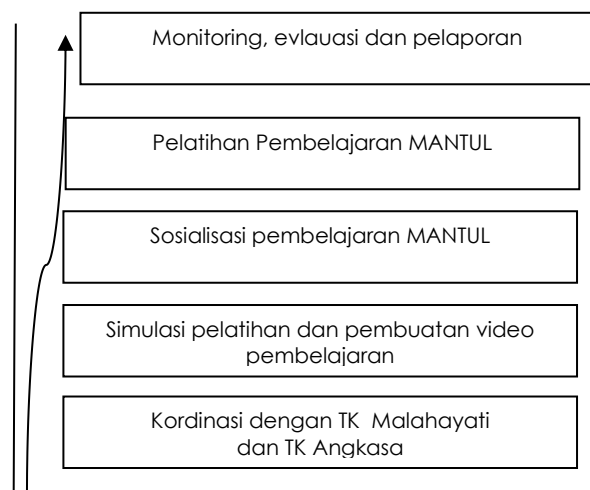
Salah satu desa yang belum optimal dalam menunjang pembelajar bahasa Inggris adalah desa Darame dan Tanah Tinggi, Kecamatan Morotai Selatan. Ketersediaan sarana prasarana dan Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program PKM (minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan). Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan. sumber daya manusia termaksud metode pembelajaran yang konkrit menjadi salah satu penghambat kemajuan pendidikan bahasa Inggris di desa ini. Selain itu, kurangnya pendidikan TK di Desa ini, serta keterbatasan ekonomi maupun kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris pada warga desa, mengakibatkan pandangan dan persepsi bahwa bahasa Inggris tidak begitu penting di desa ini.

Permasalahan yang dihadapi yaitu dari faktor bahasa, artinya bahasa Indonesia yang digunakan di Desa ini tidak baku sehingga cukup sulit untuk dimengerti oleh orang-orang dari kalangan luar. Namun hal ini tentunya tidak bisa dijadikan sebagai alasan dan hambatan mengingat Pulau Morotai dikenal dengan potensi Wisata kelautan dan wisata bahari yang sangat menjanjikan. Sehingga persiapan dalam mendorong generasi muda kabupaten Pulau Morotai Khususnya Desa Darame dan Tanah tinggi dalam memahami dan bersemangat bahasa Inggris perlu digalakan sedini mungkin. Berdasarkan dengan kondisi diatas maka dilakukan Metode Belajar Bahasa Inggris Dengan "Mantul" (Makan, Asyik, Nonton, Tiru, Unggul) Di Anak-Anak TK Angkas Desa Darame dan Malahayati Tanah Tinggi Kecamatan Morotai Selatan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1) Meningkatkan semangat belajar siswa TK dan mampu memahami dan menerapkan bahasa inggris dasar, 2) Memotivasi guru untuk belajar bahasa inggris dan pengembangan ketrampilan terutama skill bahasa inggris, 3) meningkatkan semangat dan perhatian orang tua dalam mengembangkan ketrampilan anak berbahasa inggris, 4) melatih melatih siswa untuk terbiasa menggunakan bahasa inggris dalam aktifitas keseharian dan mau belajar bahasa inggris, 5) dapat membantu pemerintah dalam upaya peningkatan pengetahuan pendidikan masyarakat khususnya sekolah (taman kanak-kanak) terkait bahasa inggris.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pembelajaran bahasa Inggris MANTUL terdiri atas 5 tahapan yaitu .berkordinasi dengan pihak sekolah TK Malahayati dan TK Angkasa Morotai, Simulasi pelatihan dan pembuatan video pembelaaaran MANTUL Sosialisasi pembelajaran MANTUL, Pelatihan pembelajaran MANTUL, Monitoring dan Evaluasi, dan pelaporan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran MANTUL

- Koordinasi tim pelaksana dengan pihak Taman Kanak-kanak (TK) Malhayati dan Angkasa terkait rencana kegiatan, maksud dan tujuan pembelajaran MANTUL, serta kesediaan waktu dan tempat.
- Simulasi pelatihan dan pembuatan video pembelajaran untuk memberikan pemahaman/gambaran dasar tentang teknik, metode dan pelaksanaan pembelajaran MANTUL kepada anggota tim serta

penyusunan materi video untuk wahan pembelajaran nantinya.

- Memberikan sosialisasi pembelajaran MANTUL di sekolah-sekolah yang menjadi target/lokasi kegiatan. Terkait pengenalan metode, tujuan dan manfaat pembelajaran serta penerapannya.
- Pelatihan pembelajaran menggunakan metode MANTUL. Pelatihan ini langsung dipandu oleh ketua tim dan dibantu oleh anggota (mahasiswa), dengan memberikan arahan dan materi baik langsung dan tidak langsung (Video) untuk di ikuti secara serentak oleh siswa TK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian untuk mengukur keberhasilan penerapan pembelajaran dengan metode MANTUL yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari.
- Menyusun laporan akhir kegiatan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Model objek yang dgunakan dalam pembelajaran MANTUL

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pembelajaran dengan metode MANTUL telah dilaksanakan untuk transfer ilmu pengetahuan berupa metode pembelajaran yang interaktif sesuai karakter keseharian kepada siswa taman kanak-kanak (TK) di Malahayati dan Angakasa Kecamatan Morotai selatan, Pulau Morotai.

Guru mampu mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih masif, kontekstual dan berkarakter. Pembelajaran dengan metode MANTUL sebagai media pembelajaran bagi anak-anak TK (Malahayati dan Angkasa) dapat memberikan stimulasi untuk memotivasi dan respek dalam mempelajari bahasa inggris dalam keseharian. Pembelajaran MANTUL (makan, asik, nonton, tiru, unggul) dapat menciptakan nuansa

belajar yang lebih happy dan santai untuk minat kepada siswa serta lingkungan belajar yang kondusif. Hal tersebut telah diterapkan dengan melakukan pelatihan penggunaan pembelajaran metode MANTUL yang didesain sesuai dengan karakter keseharian anak, membuat video pembelajaran dengan mereka secara langsung setiap aktifitas, baik penjelasan, pemaparan dan meniru apa yang di contohkan di depan, dimana saat pemaparan materi melalui video pembelajaran di depan, diikuti juga oleh salah satu perwakilan yang berdiri di depan melakukan peragaan dengan menjelaskan buah dengan bahasa Indonesia, dan kemudian diartikan ke dalam bahasa inggris. Selanjutnya diarahkan pada siswa untuk mengikuti peragaan yang ada di depan oleh guru.

Pelatihan Pembelajaran metode MANTUL di TK Malahayati Tanah Tinggi Morotai



Gambar 3. Peragaan terkait pengenalan buah pisang dalam bahasa inggris

Pelaksanaan pelatihan pembelajaran dengan metode MANTUL di TK Malahayati dilakukan pada hari kamis tanggal 4-5 Agustus 2022. Pelatihan ini diaplikasikan pada 13 orang anak-anak TK Malahayati yang dipandu oleh ketua tim dan aggotanya serta guru. Pada saat pelatihan diperagakan dengan buah dan snack (MANTUL) yang dimakan dan diarahkan untuk smenyebutkan diikuti oleh anak-anak, baik terkait jenis buah, bentuk, dan warna dalam bentuk bahasa Indonesia dan diterjemahkan/artikan dalam bahasa inggris. Setelah itu., penyampaian atau peragakan tadi diulang sebanyak 5 kali dan ditanya kembali maksud dan arti baik dalam bahasa Indonesia dan inggris ke anak-anak siswa.

Hasil yang dicapai dalam pelatihan MANTUL dimana siswa begitu antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa merasa terpacu dan semangat untuk mengetahui arti objek yang ada dii depan. Semua siswa/anak-anak dengan cepat mampu mengenal dan mengerti maksud beberapa objek

dalam artian bahasa inggris. Siswa/anak anak cepat menangkap maksud terjemahan dan memahami arti dalam bahasa inggris, namun ada beberapa juga yang cepat lupa artian bahasa inggrisnya.



Gambar 4. Foto Bersama Guru, dan Anak-anak TK Malahayati

Guru di sekolah setempat pun sangat megagumi metode pemebelajaran ini, dan menyatakan menyukai karna simple dan mudah serta cepat ditangkap/pahami anak-anak/siswa.

Pelatihan Pembelajaran metode MANTUL di TK Angkasa Desa Darame Morotai



Gambar 5. Pengarahan oleh guru wali kepada siswa TK Angkasa sebelum pelatihan MANTUL di mulai.

Pelaksanaan pelatihan pembelajaran dengan metode MANTUL juga dilakukan di TK Angkasai pada hari Sabtu - senin tanggal 6-7 Agustus 2022. Pelatihan ini diikut sertakan sebanyak 16 anak-anak TK angkasa. Pada awal sebelum dimulainya pelatihan para tim, anggota, guru dan anak-anak didatangi oleh kepala Pimpinan TK angkasa Lanud Leo Watimena karena merasa bangga dan istimewa akan adanya pelatihan ini. Setelah itu, anak-anak diarahkan oleh guru kelas bahwa akan dilakukan pelatihan, maka diharapkan semuanya semangat dalam mengikuti. Pelaksanaan pelatihan pun metode yang sama dengan diputarnya video pembelajaran dan diperagakan juga oleh salah satu anggota tim. Setelah itu, anak-anak di instruksikan untuk mengikuti dan mendengar paparan oleh pematari di depan. Berbeda dengan Malhayati, TK

Angkasa memiliki beberapa siswa yang sangat aktif dan cepat dalam memahami dan menangkap apa maksud yang disampaikan. Dan dengan mudah menyebutkan nama objek dalam artian bahasa Inggris. Anak-anak sangat antusias sehingga cukup ekstra dalam mendampingi mereka saat pelatihan.



Gambar 6. Foto bersama dengan Anak-anak TK Angkasa

Hasil yang didapatkan bahwa pembelajaran MANTUL sangat disenangi oleh anak-anak dan begitu antusias oleh guru-guru. Mereka sangat merespon baik metode ini, dan berharap dapat memberikan warna baru dalam pelaksanaan pembelajaran selama ini. Mereka menilai Siswa/anak-anak sangat cepat menangkap maksud dan memahami artian suatu objek dalam bahasa Inggris, sehingga mereka berharap metode ini dapat segera diaplikasikan di sekolah mereka.

KESIMPULAN

Ketersediaan sarana prasarana dan sumber daya manusia termasuk metode pembelajaran yang konkrit menjadi salah satu penghambat penerapan dan kemajuan pendidikan bahasa Inggris di taman kanak-kanak (TK) khususnya Malahayati dan Angkasa. Hasil pelaksanaan Pelatihan pembelajaran dengan Metode MANTUL didapatkan bahwa;

1. Anak-anak lebih mudah dalam menangkap arti suatu objek dan sulit untuk lupa terhadap objek tersebut
2. Lebih memotivasi mereka di dalam kelas dan aktif
3. Guru dan anak-anak sangat menyukai pembelajaran metode MANTUL karena menyukainya
4. Adanya metode pembelajaran untuk anak-anak TK yang sesuai dengan karakter keseharian, makan dan bermain.
5. Persiapan dalam mendorong generasi muda dalam memahami dan bersemangat bahasa Inggris sedini mungkin.

PUSTAKA

- Moeslichatoen, 2004. Metode pengajaran di Taman Kanak-Kanak, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Elly Muliawati. 2015. Efek pembelajaran Bahasa Asing Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, Bahasa dan Sastra Inggris FPBS UPI.
- Ahmad Susanto. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam berbagai Aspeknya, kencana, 2011.
- Luluk Asmawati. 2014. Perencanaan Pembelajaran PAUD, Rosda. Bandung.
- <http://paud-anak-bermain-belajar.blogspot.co.id> (15 Februari 2022)
- Sharon Kennedy. 1996. News Ways in Teaching Young Children, Capitol Communication System, Inc. Maryland
- Janet Kay. 2006. Pendidikan Anak Usia Dini, Kanisius. Yogyakarta.
- Gordon, A., M dan Browne, K, W. 2010. Beginnings and Beyond Foundations in Early Childhood Education, Eighth Editio. United States. Cengage Learning
- Elizabeth B. Hurlock. 1978. Perkembangan Anak, Edisi ke enam Jilid II, Erlangga.